KENALI DAN CEGAH CAMPAK

Yuk, Lindungi si Kecil dari Campak!



Penulis:
Azra Amatullah Zahrah
Dr. Bdn. Sri Handayani, S.SiT., M.Keb

DAFTAR ISI

2 Apa Itu Penyakit Campak?

3 Situasi Campak di Indonesia dan Dunia

4 Komplikasi Campak yang Harus Diwaspadai

5 Kenapa Campak Perlu Segera Ditangani?

6 Mengapa Balita Sangat Rentan Campak?

7 Bagaimana Gejala Campak Berkembang?

8 Imunisasi Campak: Perlindungan Terbaik

9 Jadwal Imunisasi Campak

10 Kekebalan Kelompok: Melindungi Semua

11 Kapan si Kecil Boleh & Tidak Boleh Diimunisasi?

12 Apakah Vaksin Campak Aman?

13 Menjawab Kekhawatiran Orang Tua

14 Dampingi Pascaimunisasi dengan Tepat

16 Lindungi Anak Kita dari Sekarang

APA ITU PENYAKIT CAMPAK?

Campak adalah penyakit mudah menular yang disebabkan oleh virus. Yuk, Ayah dan Bunda kenali agar si Kecil terlindungi.

Campak dapat menular melalui

1 **Batuk**



2 **Bersin**



3 **Berbicara**





Yang perlu di waspadai !

Virus campak bisa bertahan di udara sampai 2 jam, meski penderitanya sudah pergi. Waspada, ya!

Seberapa Menular ??

1 penderita bisa menulari 12–18 orang sekaligus! Bahkan sudah menular sejak 4 hari sebelum ruam muncul. Sangat menular, kan?

SITUASI CAMPAK DI INDONESIA DAN DUNIA

Di Tingkat Global

Pada tahun 2024, kasus campak naik lagi menjadi **11 juta** dengan **95.000 kematian** akibat campak. Sekitar 20,6 juta bayi di seluruh dunia belum terlindungi vaksin campak

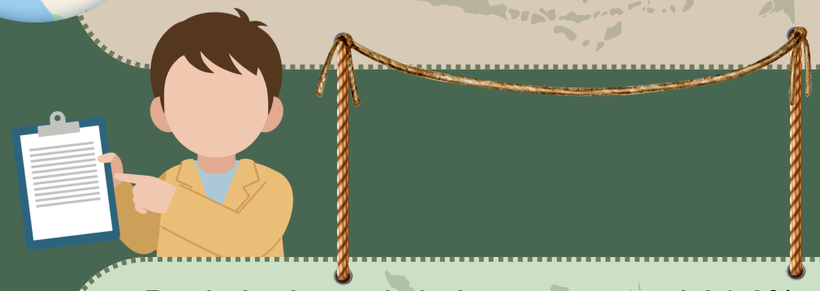


Di Indonesia



Di Indonesia pun mengkhawatirkan. Kasus melonjak tajam, dari

3.309 **Tahun 2024** → **11.094** **Tahun 2025**



Dosis kedua vaksin baru mencapai 81,6% pada 2024, **masih jauh di bawah target 95%. Ayo, lengkapi imunisasi si Kecil!**

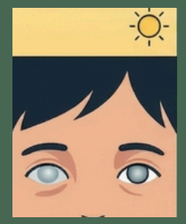


KOMPLIKASI CAMPAK YANG HARUS DIWASPADAI

Campak bukan sekadar ruam biasa. Penyakit ini bisa memicu komplikasi berbahaya yang **mengancam nyawa:**



Pneumonia (radang paru):
Penyebab utama kematian akibat campak. Terjadi pada ±60% dari kasus fatal



Kebutaan:
Risiko meningkat pada anak dengan kekurangan vitamin A.



Diare berat:
Dapat menyebabkan dehidrasi parah, terutama pada balita.



Radang Otak:
Muncul 6-10 tahun setelah terkena campak dan berakhir dengan kematian. Inilah komplikasi jangka panjang paling ditakuti



Ensefalitis (radang otak):
Terjadi pada ±1 dari 1.000 kasus dan bisa merusak otak permanen.



KENAPA CAMPAK PERLU SEGERA DITANGANI?

Campak memang bisa sembuh sendiri, tapi bukan berarti boleh dibiarkan begitu saja. Tanpa penanganan yang tepat, campak bisa berkembang menjadi komplikasi serius seperti radang paru, dehidrasi berat, hingga radang otak, bahkan berisiko merenggut nyawa si Kecil.

Karena itu, saat si Kecil terkena campak, Ayah dan Bunda perlu segera membawanya ke fasilitas kesehatan untuk mendapat perawatan dan pemantauan, bukan menunggu sampai kondisinya memburuk. Penanganan sejak dini membantu mencegah komplikasi berbahaya dan mempercepat pemulihan.

Yang harus segera diperhatikan:



Cukupi cairan dan nutrisi untuk mencegah dehidrasi



Pantau suhu tubuh dan kondisi anak secara berkala



Segera ke faskes bila muncul sesak napas, kejang, anak tampak lemas



MENGAPA BALITA SANGAT RENTAN TERHADAP CAMPAK?

Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa

Kelompok Usia yang Paling Terdampak



Usia 1-4 tahun



Usia 5–9 tahun

Sistem Imun Balita Belum Sempurna

Saat lahir, bayi mendapat perlindungan dari ibunya. Sayangnya, perlindungan ini habis di usia 6–9 bulan. Setelah itu, si Kecil harus membangun kekebalannya sendiri dan inilah masa paling rawan. Imunisasi adalah cara terbaik melindunginya.



BAGAIMANA GEJALA CAMPAK BERKEMBANG?

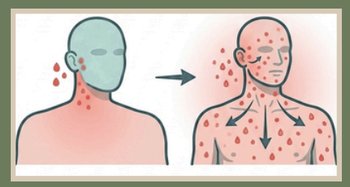
Tahap 1 – Awal (3–5 hari)



Demam tinggi, batuk, pilek, dan mata merah. Muncul bintik putih kecil di dalam pipi (bercak Koplik) – tanda khas campak sebelum ruam.

Tahap 2 – Ruam

Ruam merah muncul dari belakang telinga, lalu menyebar ke seluruh tubuh dalam 3 hari.



Tahap 3 – Pemulihan



Ruam memudar dan kulit sedikit mengelupas. Kondisi anak membaik perlahan.

Bahaya Campak

Campak merusak **'ingatan'** daya tahan tubuh. Akibatnya, selama 1–3 tahun setelah sembuh, anak jadi mudah tertular penyakit lain. Kondisi ini disebut lupa imun (***immune amnesia***).

Jika si Kecil menunjukkan tanda-tanda di atas, segera bawa ke fasilitas kesehatan terdekat, ya, Ayah dan Bunda. **Jangan tunda!**

IMUNISASI CAMPAK: PERLINDUNGAN TERBAIK

Imunisasi membantu tubuh membentuk kekebalan. Jika suatu saat terpapar, anak tidak sakit atau hanya sakit ringan (Permenkes No. 12 Tahun 2017).





INGAT!

Bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati. Jadi, mencegah campak dengan imunisasi lebih baik daripada mengobati campak yang sudah terlanjur menyerang, ya!

Imunisasi Campak yang Tersedia di Indonesia

Vaksin MR (Measles-Rubella)
Melindungi dari campak dan rubela. Ini adalah vaksin program pemerintah yang tersedia gratis di posyandu dan puskesmas

Vaksin MMR (Measles-Mumps-Rubella)
Melindungi dari campak, rubela & gondongan. Tersedia di faskes swasta atas permintaan orang tua.

Seberapa Efektif Vaksin Campak?



1. Satu dosis: kekebalan 84–85%.
2. Dua dosis lengkap: lebih dari 97%.



Lengkapi keduanya, ya!

JADWAL IMUNISASI CAMPAK

DOSIS 1



(Usia 9 bulan)
Membentuk kekebalan awal, diberikan di posyandu / puskesmas

DOSIS 2



(Usia 18 bulan)
Imunisasi lanjutan (booster), meningkatkan perlindungan hingga di atas 95%

DOSIS 3



7 tahun (Kelas 1 SD)
Diberikan lewat program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)



PENTING

Jangan tunda imunisasi! Menunda membuat si Kecil lebih berisiko tertular saat perlindungan mulai melemah.

KEKEBALAN KELOMPOK: MELINDUNGI SEMUA



Saat banyak orang kebal, rantai penularan penyakit terputus **inilah kekebalan kelompok.**



Dengan mengimunisasi si Kecil, kita ikut melindungi bayi di bawah 9 bulan, ibu hamil, dan orang yang tak bisa divaksin

Penelitian menunjukkan bahwa anak yang belum mendapat imunisasi campak berisiko **4x lebih besar** terkena campak dibandingkan anak yang sudah terimunisasi.

KAPAN SI KECIL BOLEH DAN TIDAK BOLEH DIIMUNISASI?



Boleh diimunisasi,

Jika si kecil:



Sehat dan berusia 9 bulan hingga di bawah 15 tahun



Hanya mengalami keluhan ringan seperti batuk pilek tanpa demam, alergi ringan, atau diare ringan



Sedang menjalani pengobatan antibiotik untuk infeksi ringan

Ditunda dulu

Jika si kecil:



Mengalami demam tinggi atau sakit akut sedang hingga berat (tunggu sampai sembuh)



Memiliki daya tahan tubuh lemah berat, misalnya karena HIV, kemoterapi, sedang menggunakan obat kortikosteroid dosis tinggi dalam waktu lama



Pernah mengalami reaksi alergi berat setelah imunisasi campak sebelumnya



Punya riwayat gangguan pembekuan darah (trombositopenia/purpura)



Baru menerima transfusi darah, plasma, atau cairan antibodi (immunoglobulin)



Bila ragu, konsultasikan dulu ke bidan atau petugas kesehatan terdekat sebelum imunisasi, ya, Ayah dan Bunda!



APAKAH VAKSIN CAMPAK AMAN?



Imunisasi campak sangat aman. Reaksi yang muncul umumnya ringan dan hilang sendiri, seperti:



Demam Ruam Nyeri



PERHATIAN

Reaksi berat seperti **anafilaksis (syok alergi)** sangat jarang terjadi, yaitu sekitar 1 dalam 1 juta dosis vaksin.

Vaksin aman, Si kecil sehat, Keluarga tenang!



MENJAWAB KEKHAWATIRAN ORANG TUA

Tentang Efek Samping

Wajar bila Ayah dan Bunda khawatir soal efek samping dari imunisasi. Tapi ingat! Bahaya campak jauh lebih besar daripada risiko imunisasi. Reaksi ringan setelah vaksin justru tanda tubuh sedang membangun kekebalan.

TENTANG KEHALALAN VAKSIN

Fatwa MUI No. 33 Tahun 2018

Fatwa MUI No. 33 Tahun 2018 menyatakan vaksin campak boleh (mubah) digunakan karena kondisi darurat, selama belum ada vaksin yang halal. Fatwa ini menjadi pedoman resmi bagi umat Muslim. Jadi, Ayah dan Bunda tak perlu ragu.

INGAT

Dukungan Ayah, Bunda, dan keluarga sangat menentukan keberhasilan imunisasi. Yuk, diskusikan bersama dan konsultasikan ke tenaga kesehatan terdekat!



DAMPINGI PASCAIMUNISASI SI KECIL DENGAN TEPAT!

Demam ringan? Tetap tenang. Biasanya membaik sendiri dalam 2–3 hari. Bila perlu, berikan parasetamol sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Cukupi cairan & nutrisi. Berikan ASI/susu formula dan air putih yang cukup, terutama saat anak demam, untuk mencegah dehidrasi.

Pastikan istirahat cukup agar tubuh si Kecil bisa membentuk kekebalan dengan optimal.



DAMPINGI PASCAIMUNISASI SI KECIL DENGAN TEPAT!

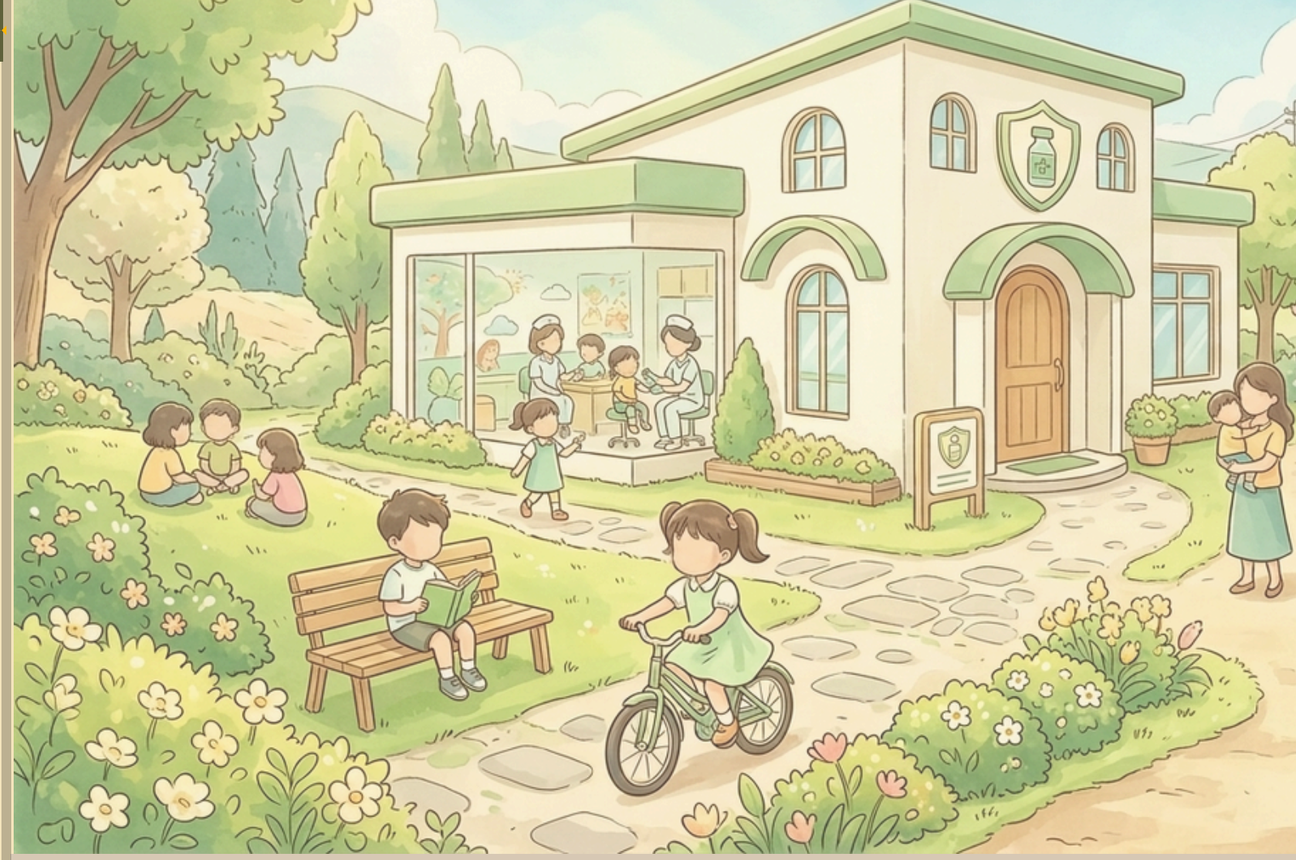
Pantau kondisinya beberapa hari setelah imunisasi, meski reaksi berat sangat jarang terjadi.





Segera ke faskes bila muncul: **reaksi bengkak/merah** yang berat di area suntikan, demam sangat tinggi, kejang, atau anak tampak lemas/tidak sadar





LINDUNGI ANAK KITA DARI SEKARANG

Imunisasi campak adalah hak setiap anak. Gratis, aman, dan terbukti melindungi. Ayo, lindungi si Kecil dari sekarang!

Sumber
Kementerian Kesehatan RI, WHO, IDAI, dan berbagai penelitian ilmiah terkini.